

**Legenda Sang Bahu Laweyan
Dalam Karya Fotografi**

TESIS KARYA SENI

Guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister dari
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh
Rahdan Hutama Putra
NIM: 202111007
(Program Studi Seni Program Magister)

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
TAHUN
2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis Karya Seni dengan judul "Legenda Sang Bahu Laweyan Dalam Karya Fotografi", beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 16 September 2022



Rahdan Utama Putra

NIM : 202111007

PERSETUJUAN

TESIS KARYA SENI

Legenda Sang Bahu Laweyan Dalam Karya Fotografi

Oleh
Rahdan Hutama Putra
NIM: 202111007
(Program Studi Seni Program Magister)

Surakarta, ... 16 September 2022

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn
NIP 197112282001121001

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn
NIP 197112282001121001

PENGESAHAN

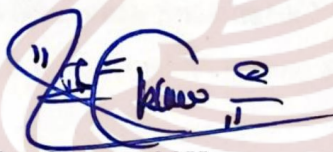
TESIS KARYA SENI

Oleh

RAHDAN HUTAMA PUTRA
NIM: 202111007
Program Studi Seni Program Magister

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis Karya Seni
dan diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelah Magister pada
Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Surakarta

Ketua Penguji



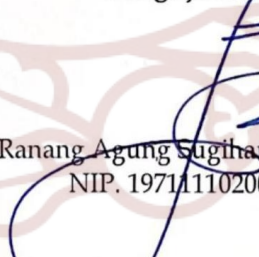
Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum
NIP. 196703051998032001

Pembimbing



Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn
NIP: 197112282001121001

Penguji bidang I



Dr. Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn.
NIP. 197111102003121001

Direktur



Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum
NIP. 196703051998032001



MOTTO

”Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta”

(Berbuat lah baik kepada semua makhluk yang ada didunia)

- Mahatma Gandhi

ABSTRAK

Legenda Sang Bahu Laweyan Dalam Karya Fotografi

Oleh

Rahdan Utama Putra

NIM: 202111007

(Program Studi Seni Program Magister)

“Penciptaan seni fotografi ini didasarkan adanya fenomena cerita rakyat yaitu “Perempuan Bahu Laweyan”. Cerita ini terdapat pada Serat Witaradya, Pupuh XXXIII (bab 33), karya R.N. Ronggowarsito yang hidup di abad 19. Manuskrip ini mengisahkan Dewi Citrasari putri dari Ajipamasa Raja Kraton Pengging yang konon masuk golongan sukerta (selalu mengalami kesialan/kutukan) merupakan sosok perempuan di daerah Laweyan. Kutukan dipercaya bilamana perempuan tersebut bersuami, tak lama kemudian sang suami akan meninggal secara mistis. Dengan demikian “Legenda Bahu Laweyan” menjadi ide dan gagasan konseptual penciptaan seni fotografi. Penciptaan seni fotografi dengan tema Legenda Bahu Laweyan bertujuan menginterpretasikan kembali dari karya sastra dalam wujud visual seni fotografi. Metode penciptaan fotografi seni ini melalui tahap penggalan data penting dari serat Witaradya dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui perspektif Romantisisme. Karya penciptaan seni fotografi ini menghasilkan 5 (lima) buah karya dengan teknik *zooming*. Realitas dalam berfantasi menjadi pokok utama dalam penciptaan karya “fotografi romantisisme” yang mana meminjam aliran ini untuk menunjukkan rasa dramatisasi dan imajinasi secara natural yang secara sadar serta mendalam. Karya cipta seni fotografi ini mampu menggambarkan perempuan Bahu Laweyan yang karismatik, meskipun ia sosok yang *Sukerta*. Visualisasi berhasil diciptakan dalam 5 (lima) karya, dengan beberapa tanda dalam elemen visual seperti, tanda lahir (toh), keris, ular dan wayang. Tanda simbolik tersebut merupakan kekuatan cerita yang dialihwahanakan dan diinterpretasikan kembali bentuk visual karakter Bahu Laweyan dalam wujud visual fotografi.”

Kata kunci: Legenda, Bahu Laweyan, Fotografi, Romantisisme

ABSTRACT

The Legend of the Bahu Laweyan in Photography

By

Rahdan Hutama Putra

NIM: 202111007

(Master's Program in Arts Study Program)

"The creation of the art of photography is based on the folk phenomenon, namely "Bahu Laweyan". This story appears in Serat Witaradya, Pupuh XXXIII (chapter 33), by R.N. Ronggowarsito who lived in the 19th century. This manuscript tells about Dewi Citrasari, the daughter of Ajipamasa The King of Pengging Palace, She has including of the sukerta group (bad luck/curse) and the female figure in the Laweyan districk. The curse will be occur when the wife is married, the husband will die of mystical soon. As a result, the "Legend of Bahu Laweyan" becomes a conceptual idea and the main of creating the art of photography. The creation of the art photography with the theme of the legend of Bahu Laweyan aims at re-interpreting literary works in the visual form of the art of photography. The method of creating art photography is through the stage of extracting important data from Witaradya fiber with a qualitative descriptive approach through the perspective of Romanticism. This work of creating the art of photography produces 5 (five) works using the zooming technique. Reality in the fantasy is the main point of the creation artwork of "photography of romanticism" which borrows this flow to show natural feelings and imaginations that are consciously and deeply feels. This art of photographic is able to depict the charismatic Bahu Laweyan woman, even though she is a Sukerta figure. A successful visualization was produced in these 5 (five) works with multiple signs in the visual elements such as birth marks, keris, snake and wayang. The symbolic sign is the power of the story which is transferred and reinterpreted the visual form of Bahu Laweyan's character into a visual photograph."

Keywords: Legend, Bahu Laweyan, Photographi, Romance

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, syukur saya panjatkan kepada Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatnya karena dapat terselesaikan Tesis Karya Penciptaan Seni yang berjudul “Legenda Sang Bahu Laweyan Dalam Karya Fotografi”, karya tulisan ini menjadi salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta. Tesis penciptaan seni ini menerangkan visual fotografi Legenda Sang Bahu Laweyan. karya ini diusung dengan medium karya fotografi Romantisisme. Karya foto ini telah dikembangkan dengan dramatisasi visual oleh pengkarya.

Atas kelancaran dalam penulisan dan penciptaan karya fotografi Romantisisme ini ucap rasa terimakasih dan rasa hormat saya terhadap Dr. Handryotopo, M.Sn, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, nasihat, petunjuk, kritik dan saran hingga terciptanya karya tulis ini. Terimakasih dan rasa hormat juga saya sampaikan kepada semua yang turut andil dalam membantu karya :

1. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta
2. Dr. Sunarmi, M.Hum selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta dan Ketua Penguji.
3. Dr. Ranang Agung Sugiharto, S.Pd., M.Sn selaku Penguji bidang.
4. Drs. Bambang Ari dan Dra. Sri Wirasti M.M selaku orangtua yang selalu mendukung semua langkah dalam menempuh pendidikan.
5. Rahma, Bangkit, Fitra, Tito, Sines, Kristanti, Nafisah, Tri, Ilham, Erna, Puty, Sepba dan Belinda selaku teman-teman tim produksi karya fotografi.
6. R.M Nuki, Haris, dan Simbah Suwardi selaku narasumber karya tulis.
7. SAKAMATA Studio selaku pendukung fasilitas ruang studio fotografi

Semoga apa yang saya kaji menjadi sebuah hasil yang bermanfaat dan berguna bagi masyarakat khalayak.

Surakarta,

.....2022

Rahdan Hutama Putra, S.Sn
NIM 202111007

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Estimasi Objek Penciptaan	16
C. Tujuan Penciptaan	28
D. Manfaat Penciptaan	28
E. Tinjauan Sumber Visual dan Pustaka	29
1. Tinjauan Visual	29
2. Tinjauan Pustaka	35
F. Sistematika Penciptaan	44
BAB II KONSEP KARYA	
A. Gagasan Konsep Karya	46
B. Konsep Karya Fotografi	47
C. Konsep Karya Tematik	53
BAB III CARA DAN PROSES PENCIPTAAN SENI	
A. Metode Penciptaan	60
1. Bahu Laweyan	62

2. Manuskrip Serat Witaradya.....	63
3. Kajian Sumber Wawancara.....	64
4. Fotografi.....	64
5. Romantisisme	65
6. Praproduksi.....	66
7. Produksi.....	78
8. Pascaproduksi.....	90
B. Teknis Penciptaan Karya	94
1. Skema Teknis 1 (Cahyoning Wong Ayu)	94
2. Skema Teknis 2 (Bahu Laway)	95
3. Skema Teknis 3 (Tinggalan).....	96
4. Skema Teknis 4 (Ingon-ingon).....	98
5. Skema Teknis 5 (Genderuwo Abang)	100
BAB IV BENTUK KARYA	
A. Bentuk Karya fotografi.....	102
B. Karya Fotografi	104
1. Cahyoning Wong Ayu.....	104
2. Bahu Laway.....	106
3. Tinggalan.....	108
4. Ingon-ingon.....	110
5. Genderuwo Abang.....	112
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	120
DAFTAR NARASUMBER	123
GLOSSARIUM.....	124
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Ilustrasi perempuan bertanda lahir di bahu	23
2. Gambar 2. Keris simbol kejantanan pria,	24
3. Gambar 3. Karya ilustrasi Ahi	25
4. Gambar 4. Wayang Prabu Baka	26
5. Gambar 5. Lukisan Nyai Roro Kidul.....	30
6. Gambar 6. Karya series Jantung Hati Campaign.....	32
7. Gambar 7. <i>Photo series Arcadia</i>	34
8. Gambar 8. Wawancara narasumber	40
9. Gambar 9. Naskah kuno Serat Witaradya	42
10. Gambar 10. <i>Storyboard</i> skate 1	53
11. Gambar 11. <i>Storyboard</i> skate 2	54
12. Gambar 12. <i>Storyboard</i> skate 3	56
13. Gambar 13 <i>Storyboard</i> skate 4.	57
14. Gambar 14 <i>Storyboard</i> skate 5.	58
15. Gambar 15 <i>Pitching & casting</i>	68
16. Gambar 16 SAKAMATA STUDIO.....	70
17. Gambar 17 <i>Moodboard & Storyboard</i>	71
18. Gambar 18 <i>Graceful Woman of Javanese</i>	75
19. Gambar 19 Konsep tematik “Peninggalan”	76
20. Gambar 20 Konsep tematik “Ratu dan Tanda lahir	77
21. Gambar 21 Proses setting Tata Artistik Photo	79
22. Gambar 22 Proses <i>Maku Up Talent & Custom Fashion Stylist</i>	80
23. Gambar 23. Variasi kostum kebaya	81
24. Gambar 24 Variasi batik.....	82
25. Gambar 25 <i>Kamera mirrorless Sony A7 II</i>	84
26. Gambar 26 Lensa Sony 24 – 70MM.....	85
27. Gambar 27 <i>Memorycard</i>	86
28. Gambar 28 <i>LED & Flash Ext</i>	87
29. Gambar 29 Trigger Godox Xt1	88

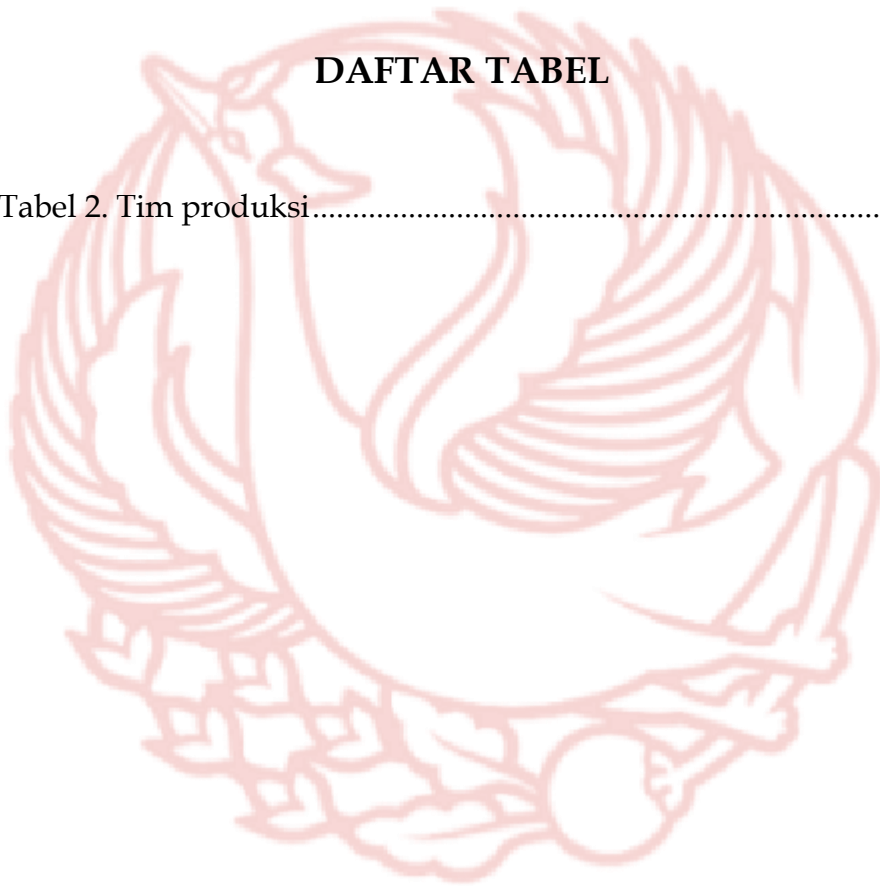
30. Gambar 30 <i>Behind the scene photoshot</i>	89
31. Gambar 31 <i>Behind the scene editing</i>	90
32. Gambar 32 Format TIFF	91
33. Gambar 33 Ruang pameran online	92
34. Gambar 34 Format dan resolusi gambar	93
35. Gambar 35 Skema pemotretan 1	94
36. Gambar 36 Skema pemotretan 2	95
37. Gambar 37 Skema pemotretan 3	96
38. Gambar 38 Skema pemotretan 4	98
39. Gambar 39 Bentuk fisik dari <i>Over Head Projecttor</i>	98
40. Gambar 40 Skema pemotretan 5	100
41. Gambar 41 Karya 1. Cahyoning Wong Ayu.....	104
42. Gambar 42 Karya 2. Bahu Laway.....	106
43. Gambar 43 Karya 3. Tinggalan.....	108
44. Gambar 44 Karya 4. Ingon-Ingon.....	110
45. Gambar 45 Karya 5. Genderuwo Abang.....	112

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1. Tiga bagian dari cerita rakyat; dongeng, mitos & legenda...18
2. Bagan 2. Metode Penciptaan Karya.....61
3. Bagan 3. Pengerjaan produksi karya.....78

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2. Tim produksi.....69



DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, Seno Gumira. 2005. *Kisah Mata Fotografi Antara Dua Subjek ; Perbincangan Tentang Ada*. Yogyakarta: Galangpress.
- Angeline, Mia. 2015. "Mitos dan Budaya." *Humaniora* 6 (2): 190. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i2.3325>.
- Aprilliana, Andini. 2017. "Makeup Glamor Yang Mudah Diaplikasikan." <https://journal.sociolla.com/>. 2017. <https://journal.sociolla.com/beauty/5-ciri-khas-makeup-glamor-yang-mudah-diaplikasikan>.
- Astiti, Anin. 2010. "Melihat Pemandangan Kota dalam Fotografi Urban Landscape."
- Astuti, Murni. 2013. "Pergeseran Makna dan Fungsi Keris Bagi Masyarakat Jawa." *Universitas Sanatan Dharma Yogyakarta*, no. 084114002.
- Astuti, Sri Retna, Tashadi, and Wahyudi Pantja Sunjata. 1996. *Unsur-Unsur Nilai Budaya Dalam Serat Witaradya*. Jakarta: Putra Sejati Raya.
- Baxter, R., N. Hastings, A. Law, and E. J. Glass. 2008. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, Dan Lain Lain. Animal Genetics*.
- Bratasiswara, R. Harmanto. 2000a. *Bauwarna ; Adat Tata Cara Jawa, Book 1. BOOK 1 A-N*. Jakarta: Yayasan Suryasumirat.
- . 2000b. *Bauwarna ; Adat Tata Cara Jawa, Book 2. BOOK 2 M-Z*. Jakarta: Yayasan Suryasumirat.
- Damayanti, Almas Aprilia. 2019. "Romantisisme Di Indonesia dan Belanda Pada Awal Abad Ke-20." *Departemen Ilmu Susastra, Universitas Indonesia*, 59–84.
- Damono, Sapardi Djoko. 2009. *Alih Wahana*. Jakarta; Editium.
- Dharsono. 2016. *Kreasi Artistik ; Perjumpaan Tradisi Modern dalam Paradigma Kekaryaan Seni*. Citra Sains.
- Djawad, Alimuddin A. 2016. "Pesan, Tanda, dan Makna dalam Studi Komunikasi." *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 1 (1): 95–101. <https://doi.org/10.33654/sti.v1i1.344>.
- Fenda, Intan Yulia Febbyu, and Handriyotopo Handriyotopo. 2021. "Metaphor in the Film Setan Jawa." *Capture : Jurnal Seni Media Rekam* 12 (2): 189–95. <https://doi.org/10.33153/capture.v12i2.3441>.

- Handriyotopo, GR Lono Lastoro, and SP Gustami. 2019. "Apropriasi Metafora Film Iklan Mandiri Securitas." *Capture : Jurnal Seni Media Rekam* 10 (1): 27. <https://doi.org/10.33153/capture.v10i1.2181>.
- Hartel, Herbet. 1976. "Aspects of Early Nāga Cult in India." *Journal of the Royal Society of Arts*, 663–83.
- Harthoko, Tanto. 2012. "' Diam Yang Menggeliat ' dalam Karya Fotogra Ekspresi." *Journal of Urban Society's Arts* 12 (1): 36–44.
- Hastangka. 2009. "Ontologi Batik : Melacak Dimensi Metafisis Batik Klasik Jawa." *Jurnal Filsafat* 23 (3).
- Irawan, Hendra Panji. 2016. *Estetika Fotografi Pernikahan Menggunakan Strobist dalam Industri Kreatif*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan Yogyakarta.
- Joko Madsono, Mikke Susanto. 2012. *Basoeki Abdullah: Fakta & Fiksi. Museum Basoeki Abdullah*. 2nd ed. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.
- "Kisah Kasih Sementara Misteri Bahu Laweyan, Kisah Tanah Jawa." 2019. 2019. <https://twitter.com/kisahtanahjawa/status/1094233018988867584>.
- Laura Sheridan. n.d. "Laurasheridan." 2016. Accessed January 2, 2021. <https://www.laurasheridan.com/arcadia>.
- Marcel Danesi. 2010. *Pesan, Tanda, dan Makna ; Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika Dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalusutra.
- Mardiwarsito, L., Sri Sukesu Adiwimarta, and Sri Timur Suratman. 1992. *Kamus Indonesia - Jawa Kuno*.
- Mulder, Niels. 1990. "Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongéng, dan lain-lain [Indonesian Folklore: The Study of Gossip, Folktales, and Other Things]. By James Danandjaja. Jakarta: Pustaka Grafitipers, 1986. Pp. Xii, 238. Bibliography, Index. [In Indonesian.]" *Journal of Southeast Asian Studies*. <https://doi.org/10.1017/s0022463400003374>.
- Munro, Thomas. 1969. "Art and Violence." *The Journal of Aesthetics and Art Criticism*. <https://doi.org/10.2307/428677>.
- Nuarida, Ayu. 2017. "Keindahan Buah Naga dan Motif Udan Liris dalam Busana Koktail." *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*, 1–16. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/8497>.
- Nurul, Afifah. 2014. "Portrait Photography Dengan Teknik Slow Synchronization Flash Dalam Pemotretan Tari Balet Klasik," no. 096020014: 1–74.

- Radjar Jogja*. 2017. "Ignatius Raditya Bramantya: Suka Fotografi dari Keluarga Fotografer," 2017. <https://radarjogja.jawapos.com/breaking-news/2017/11/15/ignatius-raditya-bramantya-suka-fotografi-dari-keluarga-fotografer/> .
- Rukmini, Dewi. 2009. "Cerita Rakyat Kabupaten Sragen Suatu Kajian Struktural dan Edukatif," no. April.
- Setiawati, Rarar Rezky. 2017. *Alih Wahana Novel Supernova Karya Dewi Lestari Menjadi Film Supernova Karya Rizal Mantovani Kajian Model Pemasuk Eneste. Jurnal Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Malang*. Vol. 4. Makassar: Universitas Negeri Makassar. <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article>.
- Shodiq, H M Fajar, S Ag, and M Ag. 2017. "Kyai Ageng Henis dalam Sejarah Industri Batik Laweyan Surakarta," 2517–36.
- Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot - Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sudjojo, Marcus. 2010. *Tak Tik Fotografi*. Jakarta: Bukune.
- Sukma, Mutiara Relung. 2019. "Alih Wahana Novel Rara Mendut Karanganyar Y.B. Mangunwijaya dalam Karya Fotografi." *Repository ISI Surakarta*.
- Sunarto, Bambang. 2014. "Pengetahuan dan Penalaran dalam Studi Penciptaan Seni." *Institutional Repository ISI Surakarta*, no. 1: 1–23.
- Tondowidjojo, John. 2013. *Enneagram dalam Wayang Purwa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, Arif Ardy. 2015. "Fotografi Tak Lagi Sekadar Alat Dokumentasi." *Imajinasi Jurnal Seni IX* (2): 137–42. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/8847>.
- Yunianto, Irdha. 2021. *Teknik Fotografi, Belajar Basic Hingga Professional*. Edited by Joseph Teguh Santoso. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik dan Universitas Sains & Teknologi Komputer.

DAFTAR NARASUMBER

- KGPH Puger, 68 Tahun, Budayawan, Kraton Kasunanan Surakarta, 20 Februari 2021
- Profesor Dharsono, 71 tahun, Guru Besar, Jaten, Karanganyar, 11 Mei 2021
- K.M Tumenggung L. Nuki M.N.N, 50 tahun, Budayawan, Timuran, Surakarta 19 Oktober 2021
- Haris M.Sn, 26 Tahun, Dosen, Kadipiro, Surakarta 2 November 2022
- Simbah Suwardi, 72 tahun, Guru Seni Musik Karawitan, Laweyan, Surakarta, 8 November 2021
- Bapak Totok Yasmiran 52 Tahun, Arsiparis, Museum Radya Pustaka, Sriwedari, 5 Maret 2022



GLOSARIUM

<i>Angle</i>	: Sudut Pandang fotografi
<i>Animo</i>	: Hasrat atau Keinginan yang kuat
<i>Ahi</i>	: Ular
<i>Arsiparis</i>	: Pengelola arsip dan penanggung jawab dalam pembina kearsipan
<i>Aqiqah</i>	: Bentuk rasa syukur atas bayi yang dilahirkan.
<i>Bahu / Bahula</i>	: Tenaga atau Kekuatan dalam Bahasa Jawa
<i>Balawan / Balawanta</i>	: Sumber Kekuatan dalam Bahasa Jawa
<i>Caption</i>	: Diskripsi
<i>Cahyoning</i>	: Cahaya yang menyinari
<i>Casting</i>	: Pemilihan model suatu produksi
<i>Dekonstruksi</i>	: Suatu pemikiran untuk memahami kontradiksi yang ada di dalam Teks atau Visual dan mencoba untuk membangun kembali makna-makna yang sudah melekat dalam teks tersebut.
<i>Diafragma</i>	: Bukaan pada masuknya suatu cahaya
<i>Emotion</i>	: Reaksi pada suatu perasaan manusia
<i>Eksistensi</i>	: Keberadaan
<i>Eksotisme</i>	: Keistimewaan yang menonjol
<i>Estimasi</i>	: Pengukuran pada hasil yang akan diciptakan
<i>Flash</i>	: Alat bantu pencahayaan dalam fotografi
<i>Folklor</i>	: Cerita rakyat yang meliputi legenda, musik, sejarah lisan, pepatah, lelucon, takhayul, dongeng, dan kebiasaan yang menjadi tradisi dalam suatu budaya, subbudaya, atau kelompok.
<i>Folktale</i>	: Dongeng adalah salah satu cerita rakyat yang cukup beragam cakupannya serta berasal dari berbagai kelompok etnis, masyarakat, atau daerah tertentu di berbagai belahan dunia.
<i>Formalisme</i>	: Reaksi terhadap pendekatan sastra <i>positivistic</i>
<i>Impact</i>	: Dampak
<i>Ingon-ingon</i>	: Peliharaan dalam Bahasa Jawa

Intuition	: Pemahaman kerasionalan dan intelektualitas
ISO	: Sensitivitas cahaya pada sensor kamera
Kontemplasi	: Perenungan
Laway	: Benang gantung
Legend	: Cerita yang bersifat keduniawian dan mempunyai tokoh seorang manusia sakti atau hewan ajaib atau makhluk supranatural ataupun tempat keramat
<i>Lowkey</i>	: Minim cahaya
Metafora	: Majas yang mengungkapkan sesuatu secara langsung berupa perbandingan analogis pada pandangan visual
Myth	: Cerita rakyat petualangan para dewa
<i>Moodboard</i>	: Kumpulan refrensi maupun ide desain visual
Patih	: Tangan kanan sang Raja / Wakil raja
<i>Passion</i>	: Dorongan antusiasme dan Hasrat yang kuat
Pitching	: Rencana dalam pemilihan model yang tepat
Pupuh	: Bab / <i>Chapter</i>
<i>Potrait</i>	: Ilustrasi gambaran atau foto manusia
<i>Primer</i>	: Pokok
<i>Romance</i>	: luapan akan rasa, emosi, <i>passion</i> dan hasrat
Ruwatan	: Upacara demi membuang atas nasib buruk
Sanubari	: Jantung Hati
Semiotik	: ilmu linguistik yang berarti 'ilmu bahasa'
<i>Source</i>	: Sumber
<i>Storyboard</i>	: Rancangan sketsa gambar
<i>Strobist</i>	: Teknik pencahayaan fotografi
Sukerta	: Golongan manusia bernasib buruk
<i>Speed</i>	: Kecepatan
<i>Spektrum</i>	: Nuansa warna
<i>Talent</i>	: Model
<i>Value</i>	: Nilai pada suatu hasil
<i>Zooming</i>	: Teknik visual dengan gerak mendekati objek

LAMPIRAN









